

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada di Ngawi. Bentuk tindak tutur ilokusi tersebut berupa tindak tutur ilokusi representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Berdasarkan data yang diperoleh, tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 ini meliputi tindak tutur representatif sebanyak enam tuturan, tindak tutur direktif sebanyak lima tuturan, tindak tutur ekspresif sebanyak empat tuturan, tindak tutur komisif sebanyak tiga tuturan, dan tindak tutur deklarasi sebanyak tiga tuturan.

Untuk mempermudah dalam memahami bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.1

**Tindak Tutur Representatif pada Status dan Comment Facebook MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015**

No	No Data	Tindak Tutur Representatif	Contoh Tuturan dalam Status dan comment Facebook	Waktu Tuturan
1.	06	Melaporkan	HMB : <i>Nek gak dikancani gawe skripsi hawane uring2 an</i>	Tanggal, 09/04/15 Pukul 2.52 WIB
2.	03	Menunjukkan	AZT : “...Disaat spt ini saya merasa sedih.”	Tanggal, 24/03/15 Pukul 14.45 WIB
3.	11	Penegasan	RC : <i>Pokoe cantik dewe tetepmbak TEC</i>	Tanggal, 19/04/15 Pukul 10.20 WIB
4.	04	Menyatakan	AZT : <i>Awan nglembur gombal, bengi nglembur skripsi paringi kelancaran gusti...</i>	Tanggal, 29/03/15 Pukul 12.16 WIB
5.	12	Pernyataan suatu fakta	TEC : <i>Ealah, trimakno q ki diapusi... kasihan bgttt hi-dupq</i>	Tanggal, 19/04/15 Pukul 16.14 WIB
6.	13	Mengusulkan	TEC : <i>Timbang ongel2 mnding ganti judul ae yuu...</i>	Tanggal, 19/04/15 Pukul 15.48 WIB

Tabel 4.2

**Tindak Tutur Direktif pada Status dan Comment Facebook MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015**

No	No Data	Tindak Tutur Direktif	Contoh Tuturan pada Status dan Comment Facebook	Waktu Tuturan
1.	20	Menyuruh	SS: <i>Tk kiro slse..Ayo ndang dikebut...ndg ng sby neh.</i>	Tanggal, 29/04/15 Pukul 05.52 WIB
2.	09	Mendesak	TCM: <i>Iki yo gmpang... mkne ndng do moroo!!</i>	Tanggal, 18/04/15 Pukul 15.41 WIB
3.	16	Menyarankan	YA : <i>Kasih no plat e jeng biar lebih spesifik...”</i>	Tanggal, 26/04/15 Pukul 21.56 WIB
4.	21	Meminta tolong	TCM : <i>Tulung glk ne now glmga... ada info ktnya d perpusUNS ada bukune</i>	Tanggal, 30/04/15 Pukul 20.13 WIB
5.	08	Pemberian saran	AZT : <i>Rasah ngoyo nemen2 buu...SS pie tk kancani</i>	Tanggal, 11/04/15 Pukul 11.15 WIB

Tabel 4.3

**Tindak Tuter Ekspresif pada Status dan *Comment Facebook* MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015**

No	No Data	Tindak Tuter Ekspresif	Contoh Tuturan pada status dan <i>comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	15	Kesenangan	AY : Pagi2 dah disapa dgn ucapan “pagi cinta”, hmm. Seneng bgt!	Tanggal, 23/04/15 Pukul 7.14 WIB
2.	10	Kesulitan	NY : <i>Kui jenenge minthimu ya. Anakmu sok jenenge op. Dadi mikir aku</i>	Tanggal, 18/04/15 Pukul 22.49 WIB
3.	01	Mengeluh	AZT : <i>Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane... awt jam 6 esuk urung leren... suamiku tepar... keseleennn..</i>	Tanggal, 08/03/15 Pukul 21.05 WIB
4.	14	Kesedihan	AY : <i>Masyaallah hampir nangis aku tdi!</i>	Tanggal, 21/04/15 Pukul 16.21 WIB

Tabel 4.4

**Tindak Tuter Komisif pada Status dan *Comment Facebook* MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015**

No	No Data	Tindak Tuter Komisif	Contoh tuturan pada status dan <i>comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	02	Menawarkan	AAP : <i>Burohne wong pye mbak?</i>	Tanggal, 09/03/15 Pukul 10.01 WIB
2.	18	Berjanji	AK : Ini masalah saya dan urusan saya biarkan saya selesaikan dengan cara saya sendiri meskipun taruhannya nyawa	Tanggal, 28/04/15 Pukul 14.57 WIB
3.	05	Bersumpah	NCI : <i>Ya ampun nda. Gak enek sg terkirim yoo. Suwerrr... “</i>	Tanggal, 30/03/15 Pukul 10.13 WIB

Tabel 4.5

**Tindak Tutur Deklarasi pada Status dan *Comment Facebook* MPBSI Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015**

No	No Data	Tindak Tutur Deklarasi	Contoh tuturan pada status dan <i>comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	17	Memutuskan	AZT : <i>Wis ikhlas lillahi ta'ala...</i>	Tanggal, 27/04/15 Pukul 18.18 WIB
2.	07	Melarang	DAL : <i>Ojo ditarik diombe kui kok d tarik</i>	Tanggal, 09/04/15 Pukul 12.39 WIB
3.	19	Membatalkan	AY : <i>Rasah sido komen ae, wonge lg dolan gak blik2 i</i>	Tanggal, 28/04/15 Pukul 16.27 WIB

#### 4.1.2 Fungsi Tuturan Ilokusi

Fungsi tuturan ilokusi yang terdapat pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 terdiri atas empat fungsi yaitu fungsi bekerja sama (*collaborative*), fungsi menyenangkan (*convivial*), fungsi bertentangan (*confliktif*), dan fungsi kompetitif (*competitive*). Berdasarkan data yang diperoleh dari tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 yaitu fungsi bekerja sama meliputi mengajarkan, menyatakan, dan melapokan. Fungsi menyenangkan meliputi menawarkan dan mengundang. Fungsi bertentangan meliputi memarahi dan mengancam. Fungsi kompetitif meminta dan memerintah.

Untuk mempermudah dalam memahami fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6

Fungsi Tuturan Ilokusi Bekerja sama (*Collaborative*)

No	No Data	Fungsi <i>Collaborative</i>	Contoh Tuturan pada Status dan <i>Comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	22	Mengajarkan	AK : Bersyukurlah karena kita masih diberi kesempatan melihat terbitnya sang surya	Tanggal, 15/03/15 Pukul 10.32 WIB
2.	26	Menyatakan	NY : <i>Kejar target, job weekend sikat... yang penting target tercapai. No malming No minggon, wkwkwk</i>	Tanggal, 18/03/15 Pukul 21.03 WIB
3.	29	Melaporkan	AYT : Aku itu kangen kamu udh itu aja!	Tanggal, 19/04/15 Pukul 11.09 WIB

Tabel 4.7

Fungsi Tuturan Ilokusi Menyenangkan (*Convivial*)

No	No Data	Fungsi <i>Convivial</i>	Contoh Tuturan pada Status dan <i>Comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	31	Menawarkan	DBY : <i>Sms mu lgi tak baca mbk, ki statuse wis tak komeni, mgko ne ken ngomeni meneh SMS yo, ndk usah pekewuh</i>	Tanggal, 28/04/15 Pukul 16.19 WIB
2.	28	Mengundang	TCM : <i>Sing Hp ne smartphone ndang merapat ning es degane Mas Ro...</i>	Tanggal, 18/04/15 Pukul 13.47 WIB

Tabel 4.8

Fungsi Tuturan Ilokusi Bertentangan (*Conflktif*)

No	No Data	Fungsi <i>Conflktif</i>	Contoh Tuturan pada Status dan <i>Comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	32	Memarahi	NY : <i>Opo to gegel wae, la yeti wong silahe ngelu po o</i>	Tanggal, 28/04/15 Pukul 16.29 WIB
	26		NCI : <i>“... we nek di von d angkat ngunu lho hmmm</i>	Tanggal, 01/04/15 Pukul 11.26 WIB
2.	24	Mengancam	AK : <i>Yen kowe isih ngurusi uransanku jangan harap anda dan keluarga anda akan bahagia</i>	Tanggal, 28/03/15 Pukul 12.05 WIB
3.	25	Menuduh	PB : <i>Nomer mu paling nda... liyane yo iso kog e</i>	Tanggal, 30/03/15 Pukul 12.21 WIB

Tabel 4.9

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Bersaing (*Competitive*)

No	No Data	Fungsi <i>Competitive</i>	Contoh Tuturan pada Status dan <i>Comment Facebook</i>	Waktu Tuturan
1.	30	Meminta	AZT : <i>Kasih info yang jual bibit lele... di mana yaa??</i>	Tanggal, 22/04/15 Pukul 13.19 WIB
2.	27	Memerintah	TCM : <i>Weee.... ndang dilembur ...!!!</i>	Tanggal, 06/04/15 Pukul 14.36 WIB

## **4.2 Pembahasan**

Hasil penelitian berisi tentang analisis data. Analisis data merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan untuk menentukan jawaban-jawaban yang berhubungan dengan perumusan masalah. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi (1) bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015. (2) fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.

### **4.2.1 Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ilokusi pada Status dan *Comment Facebook***

Berdasarkan dari hasil penelitian pada status dan *comment Facebook* terdapat lima bentuk tindak tutur ilokusi (1) tindak tutur representatif. (2) tindak tutur direktif. (3) tindak tutur ekspresif. (4) tindak tutur komisif. (5) tindak tutur deklarasi.

#### **4.2.1.1 Tindak Tutur Representatif**

Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang menjelaskan apa dan bagaimana sesuatu itu adanya, misalnya melaporkan, menunjukkan, penegasan, menyatakan, pernyataan suatu fakta, dan mengusulkan.

##### **a. Tindak Tutur Representatif Melaporkan**

Tindak tutur representatif melaporkan merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk melaporkan sesuatu yang mereka kerjakan.

(1) Status milik HMG (Hasan Mandagasbul

*“Nek gak dikancani gawe skripsi hawane uring2an”*(Kalau tidak ditemani mengerjakan skripsi bawaannya marah-marah)

*Comment :*

APL : *Menak dwe'an san nek gawe skripsi* (lebih enak sendiri kalau mengerjakan skripsi)

NY : *Y d kancani nu beb*(ya ditemeni ta beb)  
(Data 06, 09/04/15)

Tindak tutur representatif melaporkan ditunjukkan pada tuturan *“Nek gak dikancani gawe skripsi hawane uring2an”* Dalam tuturan di atas HMG melaporkan bahwa kekasihnya selalu marah-marah jika tidak ditemani dalam mengerjakan skripsi.

#### **b. Tindak Tutur Representatif Menunjukkan**

Tindak tutur representatif menunjukkan adalah tindak tutur yang bertujuan untuk menunjukkan sesuatu yang dikerjakan atau yang sedang difikirkan.

(1) Status milik AZT (Azta May)

*“Semua dah pada seneng judul skripsi di acc...*

*Dah pada update status judule dwe2...*

*La aku pieeee???*

*Disaat sprt ini saya merasa sedih”*

*Comment :*

MAH : *hehe sbr mbaaa*

NY : *Njuk judul op. Tak wri*(minta judul apa tak ajari)

AZT : *Mus: sbr bgnt ki yoan*(ini juga sabar sekali)

*Nuryanto: cie cie diwarai iw... mbok digawekne sisan*(cie cie diajari...  
sekalian dibuatkan gitu).

(Data 03, 24/03/15)

Tuturan representatif menunjukkan ditandai oleh *“ Disaat seperi ini saya merasa sedih”* yang dituturkan oleh AZT. Penutur menunjukkan kesedihannya kepada mitra tutur karena judul skripsi yang dia ajukan belum ada jawaban dari dosen.



### c. Tindak Tutur Representatif Penegasan

Tindak tutur representatif penegasan merupakan tindak tutur yang dilakukan untuk mempertegas atau memperjelas apa yang telah dituturkan oleh penutur.

(2) Status milik RC (Ratna Cozy)

*“Kangen masa2 seperti ini lagi”*

*Comment :*

*PB : Iya i mbk hmm*

*TEC : yg ujung kiri pke hitam itu aku ya???*

*RC : pokoe cantik dewe tetep mbakTEC*

(Data 11, 19/03/15)

Tuturan “*pcoe cantik dewe tetep mbak TEC*” menunjukkan tindak tutur representatif penegasan karena ditandai dengan kata *pokoe cantik dewe tetep mbak* Tika Eka Catur yang artinya pokoknya cantik sendiri mbak TEC.

### d. Tindak Tutur Representatif Menyatakan

Tindak tutur representatif menyatakan merupakan sebuah tuturan yang bermaksud untuk menyatakan suatu keadaan atau suatu hala yang dikerjakan oleh penutur.

(3) Status milik AZT (Azita May)

*“Awan nglembur gombal(siang nlembur baju)*

*Bengi nglembur skripsi( malam nlembur skripsi)*

*Paringi kelancaran gusti...” (berikan kelancaran ya Allah)*

*Comment :*

*CS : Haha diwor ae lek lembure mben sip (haha dicampur aja tante lemburannya biar sip)*

*AZT : Nek diwor keruk ae i lek ( kalau dicampur suka beramtem)*

(Data 04, 29/03/15)

Tindak Tutur representatif menyatakan ditunjukkan pada tuturan “*Awan nglembur gombal... bengi nglembur skripsi...paringi kelancaran gusti...”* pada tuturan di atas AZT menyatakan bahawa dia sangat sibuk dengan pekerjaannya sebagai pemilik laundry dan tugasnya sebagai mahasiswa semester akhir.

**e. Tindak Tutur Reperesentatif Pernyataan suatu fakta**

Tindak tutur representatif pernyataan suatu fakta merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyatakan suatau fakta.

(4) Status milik TEC (Tika Eka Catur)

*“Ealah, trimakno aq ki diapusi. Kasihan bgttt hidupq”* (ternyata aku tertipu, kasihan banget hidupku)

*Comment:*

LN : *Cup cuupcuuuuup*

RUF : *Ealah, sakne men tow buuu.*(kasihan banget ta buu)

RZ : *Sapa sing ngapusi?* (siapa yang menipu)

(Data 12, 19/04/15)

Tuturan *“Ealah, trimakno q ki diapusi...”* yang artinya ternyata aku dibohongi menunjukkan pernyataan suatu fakta bahwa penutur telah dibohongi oleh seseorang yang sangat dekat dengannya.

**f. Tindak TuturRepresentatif Mengusulkan**

Tindak tutur representatif mengusulkan merupakan tuturan yang dimaksudkan utuk memberi usulan.

(5) Status milik AZT (Azita May)

*“Lagi butuh bgt buku ini... sapa yang punya”*

*Comment :*

TEC : *Timbang ongel2 mending ganti judul ae yuu*

AZT : *Lah msok ganti neh o yu....*(Masak ganti lagi mbak)

(Data 13, 19/04/15)

Tuturan representatif mengusulkan dituturkan oleh pengomentor TEC (Tika Eka Catur) *“Timbang ongel2 mending ganti judul ae yuu”* yang artinya dari pada susah-susah mendingan ganti judul aja mbaa”.

TEC bermaksud memberikan usulan kepada AZT, bahwa dari pada susah-susah mencari buku yang sudah jarang ada mendingan untuk mengganti judul skripsi yang agak mudah.

#### **4.2.1.2 Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang berfungsi mendorong pendengar melakukan sesuatu, misalnya menyuruh, mendesak, menyarankan, meminta tolong, dan pemberian saran.

##### **a. Tindak Tutur Direktif Menyuruh**

Tindak Tutur direktif menyuruh merupakan tuturan yang dimaksudkan penutur untuk menyuruh atau memerintah seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

(6) Status milik TCM (Tricinnamon Macciato)

*“Alhamdulillah... smga tak banyak revisi...”*

*Comment :*

SS : *Wes teko bab 3 bar ow bu???* (sudah sampai bab 3 selesai bu)

TCM : *Blm bu... agi bab 1&3 bu*

SS : *Tk kiro slse... ayo ndg dikebut... ndg ng sby neh!* (aku kira sudah selesai... buruan ngebut... sudah mau ke Surabaya lagi!)

(Data 20, 27/04/15)

Tuturan direktif menyuruh ditunjukkan pada tuturan pengomentor SS (Siti Sholehah) *“...ayo ndg dikebut...ndg ng sby neh!”* yang artinya ayo buruan dikerjakan sebentar lagi ke Surabaya lagi. Tuturan di atas dimaksudkan penutur untuk mendorong atau mempengaruhi lawan tutur untuk segera menyelesaikan tugasnya.

##### **b. Tindak Tutur Direktif Mendesak**

Tindak Tutur direktif mendesak adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk mendesak lawan tutur untuk melakukan atau berbuat sesuatu.

(7) Status milik TCM (Tricinnamon Macchiato)

*“Sing Hp ne smartphone ndang merapat ning es degane Mas Ro...”*

*Comment :*

AA : *Mulake seng gampang...*

TCM : *Iki yo gampang... mkne ndang do moro!!*

(Data 09, 18/04/15)

Tuturan direktif mendesak ditujunkukkan pada komentar TCM *“ Iki yo gampang... makane ndang do moro”* yang artinya ini juga gampang... makanya buruan datang.

Tuturan tersebut dimaksudkan oleh TCM untuk mendesak AA (Agung Ars II) untuk segera datang ke warung degannya Mas Ro.

### **c. Tindak Tutur Direktif Menyarankan**

Tindak tutur direktif menyarankan merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyarankan seseorang untuk melakukan sesuatu hal.

(8) Status milik AZT (Azita May)

*“Yang lihat sepeda ini ya temann..  
Vario pink... hilang tadi siang”*

*Comment :*

YA : *Kasih no plat e jeng biar lbih spesifik... Innyaallah klo msh rejeki nt balik jeng... nek g yo mudah2an dpt ganti yg lbih dri itu jeng... sbr ya jeng*

RE : *Pit mu kae o ta... ngdi???*

RA : *Varione sopo yu*

(Data 16, 26/04/15)

Tuturan pengomentaran YA *“ Kasih no plat e jeng biar lbih spesifik...”* dimaksudkan penutur untuk menyarankan AZT supaya menyertakan nomer plat sepeda motor miliknya yang hilang, supaya lebih mudah untuk orang lain mengenali sepeda motor miliknya.

#### d. Tuturan Direktif Meminta tolong

Tindak tutur direktif meminta tolong merupakan tuturan yang dimaksudkan penuturnya untuk melakukan sesuatu yang dia butuhkan.

(9) Status milik TCM (Tricinnamon Macchiato)

“UMS Solo... *rodok padang...Alhamdulillah...*”

*Comment :*

EL : *Ng UMS tho mb*

TCM : *Iyo ki.. neng perpustakaan UMS... glk referensi skripsi*

EL : *Owh... qu ini baru pulang ogg mb, ngertio jalan-jalan*

TCM : *ohhh... kuliahmu yo neng UMS*

EL : *UNS mb bukan UMS*

TCM : *Jane arep glk buku neng perpustakaan gonmu...*

*Buku 1 tok tp buku lawas... ws ga terbit*

TCM : *Tolong golekne now glm ga... ada info ktnya d perpustakaan UNS adabukune*

(Data 21, 30/04/15)

Tuturan yang menunjukkan tindak tutur direktif meminta tolong ditunjukkan oleh komentar TCM yang “*tolong golekne now glm ga...*” yang artinya tolong carikan gitu mau gak. Dimaksudkan penutur untuk meminta tolong kepada EL (Eny Lestari) untuk mencari buku di perpustakaan tempat lawan tutur kuliah.

#### e. Tuturan Direktif Pemberian saran

Tindak tutur direktif pemberian saran merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penuturnya untuk memberikan saran kepada orang lain.

(10) Status milik TCM (Tricinnamon Macchiato)

“*Aq ngati lali ora mangan*” ( Aku sampai lupa tidak makan)

*Comment :*

AZT : *Rasah ngoyo nemen2 buu... SS pie tk kancani*

TCM : *hahaha... wingi bar sing song nk... boros nk dolan trs...*

(Data 08, 11/04/15)

Tuturan pada komentar AZT (Azita May) “*Rasah ngoyo nemen2 buu... SS pie tk kancani*” yang artinya tidak usah terlalu diforsir buu... bagaimana kalau di SS tak temeni, dimaksudkan penutur menyarankan TCM agar tidak memaksakan pekarjakan hingga sampai lupa tidak makan, sehingga AZT menawarkan bagaimana kalau kuliner di rumah makan SS (Spesial Sambal).

#### 4.2.1.3 Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap, misalnya kesenangan, kesulitan, kesedihan, dan mengeluh.

##### a. Tindak Tutur Ekspresif Kesenangan

Tindak tutur ekspresif kesenangan adalah tindak tutur yang menyatakan ekspresi senang terhadap sesuatu hal.

(11) Status milik AY (Ayu Tami)

*“Pagi2 dah disapa dgn ucapan”pagi cinta”, hmmm  
Seneng bgt!*

*Comment :*

RC : *Kapan ya aku disapa kayak gitu???*

*Biasanya kalo ke Indomaret, baru ada yg nyapa... selamat pagi mbak*

RBH : *Sore... ada yang bisa kami bantu?hehe*

RC : *Lagi butuh duit... bisa bantu?*

(Data 15, 22/04/15)

Tindak tutur ekspresif kesenangan ditunjukkan dengan tuturan AY “Seneng bgt” pada tuturan tersebut penutur merasa senang karena dipagi hari dia sapa sama kekasihnya yang dia cintai.

### **b. Tindak Tutur Ekspresif Kesulitan**

Tindak tutur ekspresif kesulitan merupakan tindak tutur yang mengungkapkan ekspresi kesulitan.

(12) Status milik TEC (Tika Eka Catur)

*“Zo vermisse dich”*

*Comment :*

NY : *Iyo sing minthine meh keli*

TEC : *Wkwkwk Ah mboh Abigel ro Michael ke, peh g ditarifi kon bayar erenang sak puase*

NY : *Kui jenenge minthimu ya. Anakmu sok jenenge op*

*Dadi mikir aku.*

(Data 10, 18/04/15)

Tuturan yang menunjukkan ekspresi kesulitan ditunjukkan pada komentar NY (Nur Yanto) *“Dadimikir aku”* yang artinya jadi mikir aku, di situ penutur menunjukkan kesulitannya untuk berfikir tentang nama untuk anak sahabatnya nanti. Jika nama dari seekor minthi (anak bebek) aja namanya sedemikian bagusnya, apa lagi untuk nama anaknya nanti.

### **c. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh**

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang menyatakan ekspresi mengeluh.

(13) Status milik AZT (Azita May)

*“Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane...*

*Awt jam 6 esuk urung leren...*

*Suamiku tepar... keselennn*

*Bismillah golek rejeki ya”*

*Comment :*

CS : *Laris manis bocahe*

AZT : *Kesel lek*

AAP : *Burohne wong piye mbak??*

(Data 01, 06/03/15)

Tuturan “ *Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane... awt jam 6 esuk rung leren...suamiku tepar...keselen. Bismillah golek rejeki ya Allah* ”,

tuturan di atas dimaksudkan penuturnya untuk menunjukkan keluh kesahnya tentang pekerjaannya sebagai jasa pencucian baju (*Laundry*) yang sangat ramai sehingga dia belum istirahat dari jam 6 pagi sedangkan suami yang biasa membantunya sedang sakit.

#### **d. Tindak Tutur Ekspresif Kesedihan**

Tindak tutur ekspresif kesedihan merupakan tindak tutur yang menyatakan ekspresi kesedihan.

(14) Status milik AY (Ayu Tami)

“*Masya’Allah hampir nangis aku tdi*”

*Comment :*

RC : *Knp mbak?*

AY : *Liat muridku lm dijemput, ampe jam 2 tdi*

(Data 14, 21/04/15)

Tuturan ekspresif kesedihan ditunjukkan pada tuturan “*Masya’Allah hampir nangis aku tdi*” , tuturan tersebut menunjukkan kesedihan penuturnya karena dia merasa kasihan kepada muridnya yang sampai jam dua siang belum dijemput orangtuanya.



#### 4.2.1.4 Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mendorong penutur melakukan sesuatu. Tindak ilokusi komisif dan direktif sama-sama digunakan untuk melaksanakan tindakan, tetapi dalam tindak tutur ilokusi komisif ini penutur sendiri yang melakukan tindakan, misalnya menawarkan, berjanji, dan bersumpah.

##### a. Tindak Tutur Komisif Menawarkan

Tindak tutur komisif menawarkan merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk memberi tawaran.

(15) Status milik AZT (Azita May)

“*Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane, Awet jam 6 esuk rung leren...*” (Ya Allah masih dua tumpuk setrikaannya, dari jam 6 pagi belum istirahat).

*Comment :*

CS : *Laris manis bocahe*

AZT : *Kesel lek*(Capek om)

AAP : *Burohne wong pye mbk?* (Dicarikan pembantu gimana mbak)

(Data 02, 06/03/15)

Pada tuturan pengomentaran AAP (Ayni Putri Dukuan) “*Burohne wong pye mbk?*”, tuturan tersebut dimaksudkan penutur untuk memberi tawaran kepada AZT (Azita May) untuk memperkerjakan orang untuk membantu pekerjaannya.

##### b. Tindak Tutur Komisif Berjanji

Tindak tutur komisif berjanji merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk membuat janji terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

(16) Status milik AA (Aan Kamil)

“*Ini masalah saya dan ini urusan saya biarkan saya selesaikan dengan cara saya sendiri meskipun taruhannya nyawa*”

*Comment :*

DWD : *Dr td dr kemarin... serem bgt om...*

AK : *Wes kadung duwur iki ( Dah terlanjur tinggi ini)*

(Data 18, 28/04/15)

Tuturan “Ini masalah saya dan ini urusan saya biarkan saya selesaikan dengan cara saya sendiri meskipun taruhannya nyawa” menunjukkan penutur berjanji kepada dirinya sendiri bahwa dia akan menyelesaikan urusannya sendiri meskipun itu taruhannya nyawa.

### **c. Tindak Tutur Komisif Bersumpah**

Tindak tutur komisif bersumpah merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penuturnya untuk bersumpah.

(17) Status milik PB

*“Nda..mez mu tak lez trs i...mcog ga nek sg tkrm....”*

(Nda SMS mu tak bales terus... masak gak ada yang terkirim).

*Comment :*

NCI : *Ya ampun nda, gak enek sg terkirim yoo, Suwerrrr.... nrmu erorr wie yak o nda*

PB : *Nmr mu pling nda... liane iyo iso kog e*

(Data 03, 30/03/15)

Tindak tutur komisif bersumpah ditunjukkan pada tuturan “*Suwerrr*” yang biasanya identik dengan konotasi bersumpah

### **4.2.1.5 Tindak Tutur Deklarasi**

Tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan, misalnya memutuskan, melarang, dan sebagainya.

#### **a. Tindak Tutur Deklarasi Memutuskan**

Tindak tutur deklarasi memutuskan adalah tindak tutur yang dilakukan untuk memutuskan sesuatu.

(18) Status Milik AZT (Azita May)

“*Wis ikhlas lillahi ta’ala...*”

*Comment :*

HA : *Emang hrs ikhlas kok, lw ikhlas nanti diksh jaln yg lbh baik  
aminn*

AZT : *Aminn maz...*

(Data 17, 27/04/15)

Tuturan “*Wis ikhlas lillahi ta’ala*” dimaksudkan penutur untuk memutuskan bahwa dia sudah mengikhhlaskan sepeda motornya yang dibawa kabur orang beberapa hari yang lalu.

### **b. Tindak Tutur Deklarasi Melarang**

Tindak tutur deklarasi melarang merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk melarang seseorang melakukan suatu tindakan.

(19) Status milik AK (Aan Kamil)

“*Kadang senyum tak seperti apa yang dirasakan*”

*Comment :*

DAL : *Maem iki ae ben krasa*

AK : *Opo iku tek sajak ew menarik*

DAL : *Ojo ditarik diombe koi kok d tarik*

AK : *Ngajak guyon iki*

(Data 07, 09/04/15)

Tindak tutur deklarasi melarang ditunjukkan oleh komentar DAL (Denis Arya Lyntange Wanoro) “*Ojo ditarik diombe kui kok ditarik*” yang artinya jangan ditarik, diminum itu.

### **c. Tindak tutur Deklarasi Membatalkan**

Tindak tutur deklarasi membatalkan adalah tindsak tutur yang dilakukan untuk membatalkan sesuatu yang telah direncanakan.

(20) Status milik AY (Ayu Tami)

“Smga kakak dsna gag pnya temen kayak kita, amin!...”

*Comment :*

TEC : *Aku kon koment opo yu???*

DBY : *SMS mu lagi tak baca mbk, ki statuse wis tak komeni, mgko ne ken komen meneh SMS ya, ndk usah pekewuh*

AY : *Gag usah sido komen ae, wonge lg dolan gak blik2 i*

NY : *opo to gegel wae, la yeti wong silahe ngelu po'o*

(Data 19, 28/04/15)

Tuturan yang menunjukkan tindak deklarasi membatalkan ditunjukkan pada tuturan “*Gag usah sido komen ae, wonge lg dolan gak blik2 i*” yang artinya gak usah jadi komentar aja, orangnya lagi main gak pulang-pulang. Tuturan di atas dimaksudkan penutur untuk membatalkan rencana yang dia buat, bahwa dia berencana membuat status dan meminta teman-temannya untuk memberikan komentar, tetapi teman-temannya tersebut malah memberikan komentar dengan membongkar rencananya tersebut hingga akhirnya si pembuat status merasa malu dan membatalkan rencananya.

#### **4.2.2 Fungsi Tuturan Ilokusi pada Status dan *Comment* Faceabook**

Berdasarkan dari hasil penelitian pada status dan *comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 terdapat empat fungsi tindak tutur ilokusi (1) fungsi bekerja sama (*collaborative*), fungsi menyenangkan (*convivial*), fungsi bertentangan (*confliktive*), fungsi kompetitif (*competitive*).

#### 4.2.2.1 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Bekerja Sama (*Collaborative*)

Fungsi kolaboratif adalah tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan. Tujuan ilokusinya tidak melibatkan tujuan sosial, misalnya menyatakan, melaporkan, mengumumkan, dan mengajarkan.

##### a. Fungsi Bekerja sama Mengajarkan

Fungsi bekerja sama mengajarkan merupakan fungsi tindak tutur yang bertujuan untuk mengajarkan sesuatu kepada mitra tutur.

(21) Status milik AK (Aan Kamil)

*“Bersyukulah karena kita masih diberi kesempatan melihat terbitnya sang surya”*

(Data 22, 15/03/15)

Tuturan di atas dimaksudkan untuk mengajarkan kepada mitra tutur untuk selalu bersyukur atas semua rahmat yang Allah berikan kepada kita, bahwasanya kita masih diberi kesempatan untuk menikmati terbitnya matahari.

##### b. Fungsi Bekerja sama Menyatakan

Fungsi bekerja sama menyatakan merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk menyatakan sesuatu yang penutur lakukan.

(22) Status milik NY (Nur Yanto)

*“Kejar target, job weekend sikat... yang penting tarjet tercapai. No malming No minggon, wkwkwk(Kejar target, job akhir pekan sikat, yang penting terjet tercapai, tidak ada malam minggu tidak ada hari minggu)*

*Comment :*

NM : *Padune g nduee gebetan*

NY : *Pagi oke, sore no*

(Data 23, 18/03/15)

Tuturan yang menyatakan fungsi bekerja sama menyatakan ditunjukkan pada tuturan

*“Kejar tarjet, job weekend sikat... yang penting tarjet tercapai. No malming*

*Nominggon...*”. yang maksudnya penutur menyatakan ingin mengejar target meski tanpa malam minggu dan hari minggu yang penting tarjet tercapai.

### c. Fungsi Bekerja sama Melaporkan

Fungsi bekerja sama melaporkan merupakan fungsi tindak tutur yang bertujuan untuk melaporkan suatu hal yang dilakukan penutur kepada mitra tutur.

(23) Status milik AY (Ayu Tami)

*“Aku itu kangen udh itu aja!”*

*Comment :*

RC : *Aku juga kangen kamu beib... kapan kita kemana?*

AY : *Di rumah aja, udah itu aja!*

(Data 29, 19/04/15)

Pada tutuan di atas yang dituturkan oleh AY “Aku itu kangen kamu udh itu aja!”. Dimaksudkan penutur untuk melaporkan kepada mitra tuturnya bahwa dia kangen

sama seseorang yang sangat dia cintai, dimana orang yang ia cintai itu sedang berada di luar Jawa untuk mencari rezeki.

#### 4.2.2.2 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Menyenangkan (*Convivial*)

Fungsi menyenangkan adalah tuturan yang bertatakrama. Pada fungsi ini sopan santun lebih positif bentuknya dan bertujuan mencari kesempatan untuk beramah tamah, misalnya menawarkan, mengajak, mengundang , mengucapkan terimakasih.

##### a. Fungsi Menyenangkan Menawarkan

Fungsi menyenangkan termasuk sikap yang mengisyaratkan kepada mitra tutur untuk menawarkan sesuatu yang diinginkan penutur.

(24) Status milik AY (Ayu Tami)

“*Semoga kakak dsna gag pnya temen kayak kita, amin!...*”

Comment :

TEC : *Aku kon koment opo yu???*

DBY : *SMS mu lg tak baca mbk, ki statuse wis tak komeni, mnko nek ken ngomeni meneh SMS ya, ndk usah pekewuh.*

(Data 31, 28/04/15)

Tuturan yang diungkapkan oleh pengomentor DBY “*...mnko ne ken ngomeni meneh SMS ya, ndk usah pekewuh*” yang artinya nanti kalau minta dikomentari lagi SMS saja, gak usah sungkan, dimaksudkan penutur untuk memebri tawaran kepada pembuat status bahwa dia siap mengomentari statusnya kapanpun yang diinginkan oleh pembuat status AY.

#### **b. Fungsi Menyenangkan Mengundang**

Fungsi menyenangkan mengundang meupakan fungsi yang menyangkut sopan santun yaitu untuk beramah tamah kepada lawan tutur.

(25) Status milik TCM (Tricinnamon Macchiato)

“*Sing Hp ne smartphone ndang merapat neng es degane Mas Ro*”

Comment :

AA : *Mulake seng gampang..* (Makanya yang gampang)

TCM : *Iki yo gampang... makane ndang do moro* (Ini juga gampang .. makanya buruan kesini)

AZT : *Hp ku odong2 oug e buu*

(Data 28, 18/04/15)

Fungsi menyenangkan ditunjukkan pada tuturan “*Sing Hp ne smatrphone ndang merapat neng es degane Mas Ro*”. Tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya untuk mengundang teman-temanya untuk segera datang ke warung es degannya Mas Ro untuk dimintai data SMS untuk keperluan penelitiannya.

#### 4.2.2.3 Fungsi Tindakan Tutur Ilokusi Bertentangan (*Confliktive*)

Fungsi konfliktif adalah fungsi yang tidak mengandung unsur sopan santun sama sekali karena fungsi ini pada dasarnya bertujuan menimbulkan kemarahan. Tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial, misalnya mengancam, menuduh, dan memarahi.

##### a. Fungsi Bertentangan Memarahi

Fungsi bertentangan memarahi merupakan fungsi tindak ilokusi yang tidak menggunakan unsur sopan santun, karena pada dasarnya fungsi ini bertujuan menimbulkan kemarahan.

(26) Status milik AY (Ayu Tami)

“Semoga kakak dsna gag pnya temen kayak kita, amin....”

*Comment :*

TEC : *Aku kon koment opo yu??*(Aku diminta komentar apa mbak)

AY : *Gag sah sido komen ae, wonge lg dolan gak blik2 i*

NY : *Opo to gegel wae, la yeti wong silahe ngelu po'o* (Kenapa ta kok ramai aja, gak tau orang kepalanya lagi puing ya)

(Data 30, 28/04/15)

Fungsi bertentangan memarahi ditunjukkan tuturan “ *Opo to gegel wae, la yeti wong silake ngelu po'o*”. Yang artinya apa sih kok rame aja, gak tau orang kepalanya lagi pusing pa.

(27) Status milik PB (Pytiz Byem)

“*Nda mez mu tal lez trs i.... mcog ga nek sg terkirim... iyo nyilih o skripsiq nda... q ng mah trs*”.

*Comment:*

NCI : *Ya ampun nda, gak enek sg terkirim yooo, suwerrr.... nomermu eror wie yak e nda wkwkwkwk*

PB : *nomer mu pling nda... liyane iso kog e*



NCI : *mosog... we nk d vone d angkat ngunu lho hemmm* (Masak, kamu itu kalau ditelfon diangkat gitu lho)

PB : *la gk reti og* (Lha gak tau lho)

(Data 26, 01/04/15)

Fungsi bertentangan memarahi ditunjukkan pada komentar NCI (Nana Ceweximuetz) yang “ *... we nk d von d angkat ngunu lho, hemm*”. Yang artinya kamu kalau ditelphone itu diangkat gitu lho, *hemmm*. Kata “*hemmm*” dalam bahasa jawa biasanya menunjukkan rasa jengkel terhadap sesuatu.

### **b. Fungsi Bertentangan Mengancam**

Fungsi bertentangan mengancam merupakan fungsi tindak ilokusi yang tidak melibatkan sopan santun. Fungsi ini bertentangan dengan kesopanan.

(28) Status milik AK (Aan Kamil)

*“Yen kowe isih ngurusi urusanku jangan harap anda dan keluarga anda akan bahagia seumur hidup dan jangan salahkan saya kalau anda mendapat musibah”*

*Comment :*

AC : *Waaah kok seram kali kata2 puan*

AK : *Lha pye lik?*

(Data 24, 28/03/15)

Fungsi bertentangan mengancam ditunjukkan pada tuturan “... jangan harap anda dan keluarga anda akan bahagia seumur hidup...”. fungsi tuturan tersebut mengancam seseorang yang sedang mengusik ketenangan si pembuat status.

### **c. Fungsi Bertentangan Menuduh**

Fungsi bertentangan menuduh merupakan fungsi tindak ilokusi yang tidak melibatkan sopan santun. Fungsi ini bertentangan dengan kesopanan.

(29) Status milik PB (Pytiz Byem)

*“Nda mez mu tal lez trs i... mcog ga nek sg terkirim... iyo nyilih o skripsiq nda... q ng mah trs”*.

*Comment:*

NCI : *Ya ampun nda, gak enek sg terkirim yooo, suwerrr....  
nomermu eror wie yak e nda wkwkwkwk*

PB : *nomer mu pling nda... liyane iso kog e*

NCI : *mosog... we nk d vone d angkat ngunu lho hemmm*

PB : *la gk reti og*

(Data 25, 30/03/15)

Fungsi bertentangan menuduh ditunjukkan pada komentar PB “*nomer mu paling nda... liyane iso kog e* “. Tuturan tersebut dimaksudkan penutur PB untuk memberikan tuduhan kepada NCI yang kemungkinan nomer handphone milik NCI lah yang mengalami gangguan, sehingga tidak dapat menerima pesan dari PB.

#### **4.2.2.4 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Bersaing(*Competitive*)**

Fungsi kompetitif adalah tuturan yang tidak bertatakrama (*discourteous*), misalnya meminta pinjaman dengan nada memaksa, sehingga melibatkan kesopanan. Pada ilokusi yang berfungsi kompetitif ini, sopan santun mempunyai sifat negatif dan tujuannya mengurangi ketidakharmonisan, misalnya memerintah, meminta, menuntut, dan mengemis.

##### **a. Fungsi Kompetitif Meminta**

Fungsi kompetitif meminta merupakan fungsi tuturan ilokusi yang melibatkan sopan santun.

(30) Status milik AZT (Azita May)

*“Kasih info yang jual bibit lele...  
Dimana yaa???”*

*Comment :*

RTH : *Di Sragen ada bu..*

AZT : *Ngendi bu Sragene*

NC : *Sebelum Gondang ada kayake aq pernah liat..*  
(Data 30, 23/04/15)

Fungsi kompetitif meminta ditunjukkan pada tuturan “kasih info yang jual bibit lele”. Fungsi tersebut dimaksudkan penutur untuk meminta informasi tentang tempat penjualan bibit lele.

### **b. Fungsi Kompetitif Memerintah**

Fungsi tuturan memerintah termasuk kedalam fungsi kompetitif karena melibatkan sopan santun.

(31) Status milik TCM (Tricinnamon Machiato)

*“Pie terusan nek ngeneki? Dilema aq...”*

*Comment :*

SS : *Ngopo nu??(Kenapa bu??)*

TCM : *Skripsiku*

SS : *Pdo bu, q pring2 dino drng buka neh (Sama bu, aku sudah berhari-hari gak buka skripsi lagi)*

TCM : *Weee.... ndang d lembur..!!!*

(Data 27, 04/04/15)

Fungsi tuturan memerintah ditunjukkan pada tuturan “*Weee.... ndang d lembur...!!!*”. tuturan tersebut dimaksudkan penutur untuk memerintah lawan tuturnya untuk segera menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa semester akhir, karena waktunya sudah sangat mepet.

### **Temuan :**

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi yang sering digunakan oleh penutur dalam pengguna *Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015

adalah tindak tutur representatif. Hal itu menunjukkan bahwa penutur dalam status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 lebih sering meng-*update* status dengan menjelaskan apa dan bagaimana sesuatu itu adanya. Selain tuturan representatif, tuturan diektif juga sering digunakan dalam memberikan komentar. Meski tuturan direktif dan komisif sama-sama digunakan untuk melakukan tindakan, tetapi tuturan direktiflah yang lebih sering dituturkan. Karena penutur lebih banyak cenderung memberikan dorongan supaya lawan tuturnya bersedia melakukan sesuatu.